

# PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA BERENCANA DAN PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN TALIABU

ABD WAHAB HASYIM  
PRINCE CHARLES HESTON R.  
KURAI SIYA MARSAOLY

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
PASCASARJANA UNIVERSITAS KHAIRUN  
TAHUN 2022

## ABSTRACT

*The aims of this study are: (1) To determine the effectiveness of the Family Planning Program on the Community Economic Growth Rate in Taliabu Island Regency. (2) To find out the Population Growth to the Community Economic Growth Rate in Taliabu Island Regency. (3) To determine the simultaneous and partial effect on the level of community economic growth in Taliabu Island Regency. The data used using primary data using questionnaires and secondary data sourced from documents in the form of written reports such as an overview of the research location, organizational structure and others relevant to the research. The analytical technique used in this study uses statistical analysis using the SPSS for Windows Version 21 program and Eviews data panel. The analytical tool used is multiple regression. The results showed that there was a positive and significant effect on the effectiveness of the family planning program (X1) on the economic growth rate (Y) and the population growth variable (X2) had a positive and significant effect on the community's economic growth rate (Y) then simultaneously the family program effectiveness variable planning (X1) and population growth (X2) have a positive and significant impact on community economic growth (Y) in Taliabu Regency.*

**Keywords: Effectiveness of Family Planning Program, Population Growth, Community Economic Growth, Taliabu Regency.**

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah.

Pembangunan keluarga bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan pertumbuhan ekonomi daerah pada seluruh siklus kehidupan baik tingkat individu, keluarga maupun masyarakat. Jumlah penduduk yang terus meningkat merupakan masalah besar bagi daerah bahkan di dunia khususnya negara berkembang.

Efektivitas laju pertumbuhan manusia, terutama mencegah kenaikan jumlah penduduk diperlukan program keluarga berencana yang menjadi salah satu mediana. Selain itu program keluarga berencana merupakan kebutuhan utama keluarga untuk membentuk keluarga kecil yang

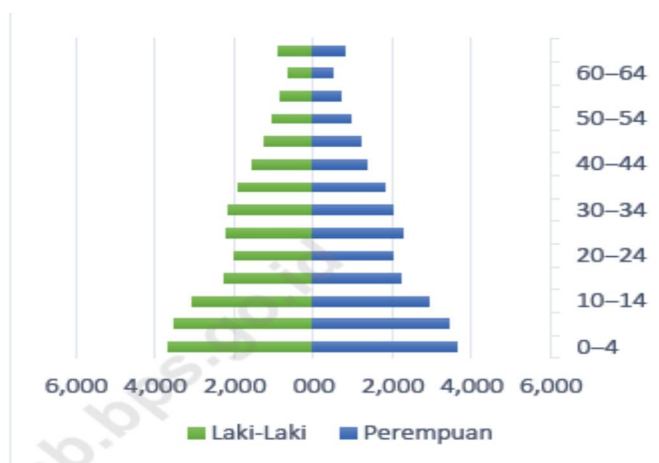
bahagia dan sejahtera. Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional melalui dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana (DP2KB), menggelar pendataan keluarga masyarakat Kabupaten Pulau Taliabu. Pendataan ini merupakan amanat UU 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga dan peraturan pemerintah No.87 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan, pembangunan keluarga, keluarga berencana dan sistem informasi keluarga.

Dalam upaya melaksanakan program keluarga berencana, Pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu memberikan beban tugasnya kepada (DP2KB). Dimana berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja adalah membantu dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam ruang lingkup pemberdayaan masyarakat dan desa,

pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana, dan keluarga sejahtera.

Hartanto dalam (Astriani, 2020) Gerakan keluarga berencana nasional bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menjadi masalah yang cukup serius apabila tidak segera mendapat pemecahannya, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dan tidak terkendali akan berpengaruh terhadap semakin menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan keluarga. Hal ini seperti peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Pulau Taliabu yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

**Piramida Penduduk Pulau Taliabu, 2018**



Sumber: Pulau Taliabu Dalam Angka 2019

Berdasarkan BPS dalam angka, kabupaten Pulau Taliabu mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. (BPS, 2020) Pada tahun 2020 jumlah penduduk sebanyak 58.047 jiwa, pada Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Taliabu Barat dengan jumlah penduduk 14.196 Jiwa atau 24,46% dari jumlah penduduk Pulau Taliabu. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Taliabu Timur dengan jumlah penduduk 3.192 Jiwa atau 5,50% dari jumlah penduduk Pulau Taliabu. Namun laju pertumbuhan masih tinggi dan masih perlu ditekan. Pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu terus berusaha untuk menekan laju pertumbuhan yang tinggi dengan melakukan program keluarga berencana yang dinaungi oleh dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana (DP2KB) Kabupaten Pulau Taliabu dan badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN) provinsi Maluku Utara.

Jumlah peserta keluarga berencana aktif Kabupaten Pulau Taliabu pada tahun 2014 sebanyak 123.897 jiwa dan mengalami penurunan jumlah akseptor pada tahun 2015 sebanyak

121.892 jiwa dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 129.165 jiwa dikarenakan pengaruhnya pada sektor pertumbuhan ekonomi yang menurun. Hingga pada tahun 2017 jumlah akseptor keluarga berencana aktif kembali mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 23.034 jiwa. Selanjutnya pada tahun 2018 sebanyak 34.476 jiwa. (DP2KB, 2018). Jika kita lihat dari data jumlah akseptor keluarga berencana aktif di Kabupaten Pulau Taliabu yang masih berfektif. Sehingga bisa kita lihat bahwa upaya pemerintah dalam pengendalian tingkat kelahiran terus dilakukan sehingga pada tahun 2020 jumlah peserta cukup aktif di Kabupaten Pulau Taliabu menunjukkan peningkatan yang tinggi, yakni sebanyak 19.165 jiwa peserta keluarga berencana aktif. Pengembangan karir pegawai merupakan kegiatan mempersiapkan seseorang pegawai untuk menduduki jabatan dalam organisasi yang akan dilakukan di masa mendatang. kinerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Taliabu dalam melakukan pengembangan karir pegawai di BKPSDM sangat penting agar mempersiapkan para pegawai yang mempunyai kualitas yang baik untuk menjalankan roda pemerintahan kedepannya. Untuk itu analisis secara mendalam terhadap kinerja BKPSDM Kabupaten taliabu dalam menjalankan fungsi pendidikan dan pelatihan bagi PNS menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah Efektivitas Program Keluarga Berencana berpengaruh terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Pulau Taliabu?
2. Apakah Pertumbuhan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Pulau Taliabu?
3. Apakah Efektivitas Program Keluarga Berencana dan Pertumbuhan Jumlah Penduduk berpengaruh secara bersama-sama terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Pulau Taliabu?

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. Pertumbuhan penduduk

Penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah geografis seperti Indonesia

selama enam bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Menurut UU No. 52/2009 penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia, kependudukan adalah hal yang ikhwal, yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi politik, ekonomi, sosial budaya, serta lingkungan penduduk setempat (Syuaib, 2021).

Pertumbuhan penduduk tanpa dibatasi sebagaimana yang, telah dipandang sebagai biang keladi krisis besar yang dihadapi oleh umat manusia dewasa ini. Pertumbuhan ini disebutkan akan menjadi penyebab kemiskinan, dan rendahnya tingkat kesehatan deglarasi lingkungan, dan masalah-masalah sosial lainnya yang cukup serius (Todaro & Subekti, 1995).

Menurut Kuznets dalam (Munir. Rozi. Priyono Tjiptoheriyanto, 1986) melihat bahwa pertumbuhan penduduk yang cepat akan mendorong perubahan ekonomi serta kepercayaan akan penguasaan terhadap lingkungan sekitar yang mengarah pada perubahan kelembagaan. Menurut boserup menyatakan pertumbuhan penduduk akan memaksa petani bekerja lebih giat dan menggunakan tanah secara lebih intensif.

Menurut hasil penelitian empiris, segenap konsekuensi negatif yang potensi dari pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi dan dapat dipilih menjadi tujuh kategori, dampak pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan, pendidikan, kesehatan, ketersediaan bahan pangan, lingkungan hidup serta migrasi internasional (Todaro & Smith, 2006).

### 2.1.2 Kebijakan kependudukan

Kebijakan kependudukan adalah langka-langka dalam program yang membantu tercapainya tujuan-tujuan ekonomi, sosial, demografis, dan tujuan-tujuan umum lain dengan jalan mempengaruhi variabel- variabel demografi, yaitu besaran penduduk dan pertumbuhannya. Kebijakan kependudukan dapat dibedakan antara kebijakan yang mempengaruhi variabel-variabel kependudukan dan kebijakan yang menanggapi perubahan dalam bidang kependudukan adlah keluarga berencana di Indonesia. Melalui program ini, jumlah kelahiran di Indonesia diharapkan dapat dikontrol sehingga jumlah penduduk Indonesia yang demikian banyak dapat ditekan pertumbuhannya. (BPS, 2020).

### 2.1.3 Konsep Keluarga Berencana

#### a. Pengertian keluarga berencana

Mardiyanto dalam (Sari & Syahrir, 2020) Keluarga berencana adalah uapaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur jarak kehamilan,

melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak produksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. adapun menurut UU No 10/1992 keluarga berencana adalah segala upaya penignkatan kepedulian masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Sehingga dari pengertian diatas disimpulkan bahwa KB adalah upaya manusia untuk mengatur atau membatasi kelahiran, mengatur jarak kehamilan untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

#### b. Tujuan Keluarga Berencana

Membagi tujuan keluarga berencana secara umum yakni membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga, dengan cara mengatur kelahiran anak diperoleh suatu keluarga yang kecil bahagia. Tujuan lain meliputi pengaturan kelahiran, pendewasaan usai perkawinan, menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi. Hal ini sesuai dengan teori pembangunan menurut *Alex Inkeles dan David Smith* yang menyatakan bahwa pembangunan bukan sekedar pemasok modal dan teknologi saja tapi juga membutuhkan sesuatu yang mampu mengembangkan sarana yang berorientasi pada masa sekarang dan masa depan, yang memiliki kesanggupan untuk merencanakan, dan percaya bahwa manusia dapat mengubah alam, bukan sebaliknya.

#### c. Sasaran Program Keluarga Berencana

Sasaran program KB dibagi menjadi 2 yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung, tergantung dari tujuan yang ingin dicapai. Sasaran langsungnya adalah pasangan usia subur yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan alat kontrasepsi secara berkelanjutan.

Sedangkan sasaran tidak langsungnya adalah pelaksana dan program keluarga berencana, dengan tujuan menurunkan tingkat fertilitas melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas, keluarga sejahtera. Pelaksanaan program KB diperlukan kesadaran dan kemauan dari masyarakat. Dan tugas pemerintah adalah mendorong serta mensosialisasikan semua hal mengenai KB. Jadi dapat disimpulkan bahwa KB adalah upaya yang dilakukan masyarakat secara sadar dalam mengurangi angka kelahiran, dengan tindakan pencegahan dan pembatasan kehamilan dengan menggunakan metode-metode

kontrasepsi untuk mencapai tujuan dari program Keluarga Berencana (Wardani, 2010).

#### **2.1.4 Konsep Efektivitas**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Efektivitas berasal dari kata efektif yang mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan ketergantungan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Jadi pengertian efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan (SD, Putro, & Indrawati, 2014).

#### **2.2. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat**

Pertumbuhan ekonomi berarti terjadinya peningkatan pendapatan yang dapat didekati dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan wilayah berdasarkan peningkatan PDB atau PDRB menurut harga konstan, atau pendekatan rumah tangga berdasarkan peningkatan rata-rata pendapatan perkapita dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi di daerah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah yang terjadi di daerah tersebut. Pertambahan pendapatan itu diukur dalam nilai riil, artinya dinyatakan dalam harga konstan. Apabila pertambahan pendapatan masyarakatnya meningkat dapat diartikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia. Peran pemerintah dalam meningkatkan IPM juga dapat berpengaruh melalui realisasi belanja negara dalam pelayanan public (Mirza, 2012).

(Ranis, Werellapatha, Pietrini, Bunker, & Brown, 2014) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memberikan manfaat langsung terhadap peningkatan pembangunan manusia melalui peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan alokasi belanja rumah tangga untuk makanan yang lebih bergizi dan pendidikan, terutama pada rumah tangga miskin. Pendapat yang sama dinyatakan oleh (Arsyad, 1997) yang menyatakan pertumbuhan ekonomi sebagai nilai

relatif dari perubahan PDRB dari waktu ke waktu menunjukkan terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat dari waktu ke waktu pula. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priambodo dalam (Deswantoro, Ismail, & Hendarmin, 2017), yang menyatakan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia yang merupakan indikator kesejahteraan masyarakat.

#### **2.5. Penelitian Terdahulu**

(Fitri, 2018), Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Makassar. Tujuannya untuk mengetahui efektivitas program keluarga berencana dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di kota makassar. Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan Wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Program Keluarga berencana Cukup Efektif dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah yang dilakukan sudah berjalan Cukup baik.

(SD et al., 2014) Efektivitas program keluarga berencana dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di kota pekan baru. Tujuannya untuk mengetahui efektivitas program keluarga berencana dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di kota pekan baru. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data Wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa program keluarga berencana di kota pekan baru belum efektif dapat ditandai oleh tetap terjadinya peningkatan jumlah penduduk dan angka kelahiran bayi.

(Merrynce, 2013), Efektivitas pelaksanaan program keluarga berencana. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi efektivitas keluarga berencana pada kecamatan kuantan singing. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, dan observasi. Hasil dari penelitian ini Menunjukkan mempengaruhi efektivitas keluarga berencana pada kecamatan Kuantan tengah kabupaten Kuantan singingi sudah cukup efektif Dimana pihak implementor program KB sudah cukup memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan dan cukup mematuhi prosedur rutinitas yang ditetapkan dalam pelaksanaan program KB.

Eny (2016), Pengendalian pertumbuhan penduduk melalui pelaksanaan program keluarga

berencana dinamis/tim KB keliling. Tujuannya untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program KB dinamis/tim KB keliling di kabupaten pringsewu. Metode penelitian Deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data dengan Wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini Bahwa pelaksanaan program kb dimanis/tkbb sudah berjalan dengan cukup efektif. walaupun masih ditemukan sedikit kendala serta masalah dalam pelaksanaannya.

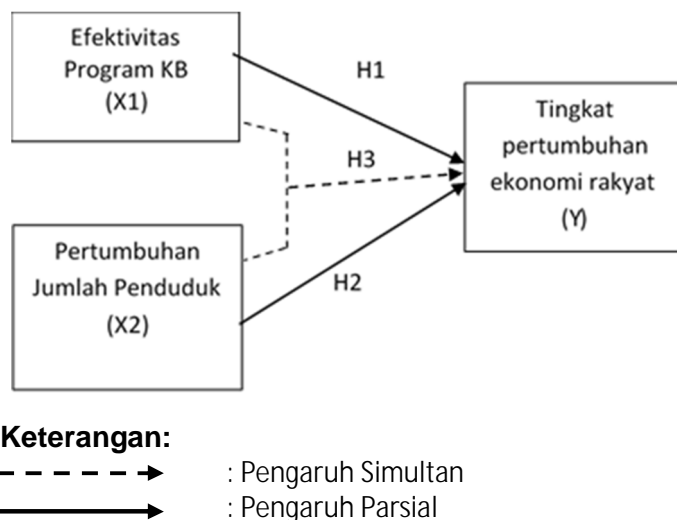
(Rahma, 2016), Analisis Terhadap Implementasi Program KB Dinamis/TKBK Di Kabupaten Pringsewu. Tujuannya untuk mengetahui dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dan keluarga sejahtera di provinsi kalimantan timur. Metode penelitian Deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data dengan Wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi, hal ini bermakna bahwa meningkatnya jumlah penduduk di Kalimantan Timur membawa perkembangan bagi perekonomian, karena dengan meningkatnya jumlah penduduk maka meningkat pula peranan sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan proses produksi sehingga menambah kapasitas produksi dan menumbuhkan perekonomian. Meningkatnya kapasitas produksi

#### 2.4. Kerangka Konsep Penelitian

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan komitmen kuat dari pihak pemerintah dan swasta. Wujud dari peran pemerintah dan swasta dilakukan melalui pengeluaran pemerintah dan investasi. Peran pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi adalah dalam penyediaan barang-barang publik, seperti keamanan, hukum, perijinan, infrastruktur transportasi, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan lainnya. Pelayanan yang cepat, tepat, tanpa biaya, dengan sikap dan pola kerja profesional akan memberi kemudahan dan rasa aman untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi sendiri diperlukan untuk menggerakkan setiap masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan, seperti program keluarga berencana dan peningkatan jumlah penduduk.

Dari penjelasan diatas baik secara teori maupun empiris sebelumnya maka kerangka konsep dalam penelitian ini dibahas sebagai berikut: Dari analisis empiris, menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi efektivitas program keluarga berencana pertumbuhan jumlah penduduk secara lebih jelas tersaji pada gambar 2.3 berikut.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konsep**



#### 2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris sebelumnya, penulis menduga bahwa semakin besar efektivitas program keluarga berencana, pertumbuhan jumlah penduduk, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Masyarakat masyarakat di Kabupaten Pulau Taliabu. Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sbb:

1. H1 : X1 (Efektivitas Program KB) berpengaruh positif terhadap Y (Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat) di Kabupaten Pulau Taliabu
2. H2 : X2 (Pertumbuhan Jumlah Penduduk) berpengaruh positif terhadap Y (Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat) di Kabupaten Pulau Taliabu
3. H3 : X1, X2 (Efektivitas Program KB) dan (Pertumbuhan Jumlah Penduduk) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Y (Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat) di Kabupaten Pulau Taliabu

#### DATA DAN METODOLOGI

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil survei lapangan. Data primer yang bersumber langsung dari kuesioner yang dibagikan kepada responden yang menjadi objek penelitian yaitu masyarakat yang termasuk dalam program P2KB, pada Pemerintahan Kecamatan di Kabupaten Pulau Taliabu. Data Sekunder bersumber dari dokumen-dokumen berupa laporan tertulis seperti gambaran umum lokasi penelitian, struktur organisasi dan lain-lain yang relevansi dengan penelitian

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan program SPSS for windows Version 21 dan Eviews data panel. Alat analisis yang

digunakan adalah regresi berganda (*multiple regression*).

## HASIL

### 4.5.1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen efektivitas program keluarga berencana dan pertumbuhan jumlah penduduk secara bersama sama terhadap variabel dependen tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 dasar pengambilan keputusan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1992,710	2	996,355	459,844	,000 <sup>b</sup>
Residual	426,845	197	2,167		
Total	2419,555	199			

a. Dependent Variable: TPE

b. Predictors: (Constant), PJP, EPKB

Dari hasil pada distribusi nilai F-tabel, maka ditentukan nilai Ftabel sebesar 3,11. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji F diperoleh  $F_{hitung}$  berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat diatas menunjukkan bahwa nilai  $F = 459,844$  dengan tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil perhitungan ternyata hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $459,844 > 3,11$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas efektivitas program keluarga berencana dan pertumbuhan jumlah penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat pada Kabupaten Pulau Taliabu.

### 4.5.2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel efektivitas program keluarga berencana dan pertumbuhan jumlah penduduk berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan tingkat 0,05 kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan melihat nilai perbandingan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis dapat diterima. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji t parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	---------------------------	---	------

	Beta		
(Constant)		3,142	,002
1 EPKB	,428	7,271	,000
PJP	,513	8,716	,000

a. Dependent Variable: TPE

Dari hasil perhitungan nilai ttabel, maka ditentukan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 3,142 signifikan pada taraf 0.002. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada tabel diatas, yang menunjukkan bahwa:

1. Uji pengaruh variabel efektivitas program keluarga berencana (X1) terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat pada Kabupaten Pulau Taliabu. Dari hasil perhitungan ternyata hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $7,271 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel efektivitas program keluarga berencana berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat pada Kabupaten Pulau Taliabu.
2. Uji pengaruh variabel Tingkat pertumbuhan jumlah penduduk (X2) terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat pada Kabupaten Pulau Taliabu. Dari hasil perhitungan ternyata hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $8,716 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel pertumbuhan jumlah penduduk berpengaruh signifikansi terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat pada Kabupaten Pulau Taliabu.

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat adalah variabel pertumbuhan jumlah penduduk yang memiliki nilai koefisien terbesar yaitu 0,513 dibandingkan dengan variabel efektivitas program keluarga berencana yang relatif kepada masyarakat, maka pertumbuhan jumlah penduduk merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Pulau Taliabu.

### 4.5.3. Hasil Uji Regresi

Pengujian analisis regresi bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel terikat. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dari variabel bebas yaitu efektivitas program keluarga berencana dan pertumbuhan jumlah penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat pada Kabupaten Pulau Taliabu.

Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 22. yang dapat disajikan hasil olahan data dari persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,898	,604		3,142	,002
1 EPKB	,345	,047	,428	7,271	,000
PJP	,397	,045	,513	8,716	,000

a. Dependent Variable: TPE

$$Y = (\alpha) 1,898 (TPE) + 0,345 (EPKB \beta_1) + 0,397 (PJP\beta_2) + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti koefisien regresi untuk masing-masing variabel harga dan kualitas pelayanan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ -TPE) sebesar 1,898, hasil ini berarti bahwa apabila variabel bebas yaitu efektivitas program keluarga berencana dan pertumbuhan jumlah penduduk dianggap konstan, maka nilai variabel terikat yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat sebesar 1,89%.
2. Nilai koefisien regresi variabel efektivitas pertumbuhan keluarga berencana (EPKB) sebesar 0,345 menunjukkan bahwa setiap efektivitas program keluarga berencana sebesar meningkat sebanyak 1 persen, maka akan berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat sebesar 3,45%.
3. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan jumlah penduduk (PJP) sebesar 0,397, menunjukkan bahwa setiap pertumbuhan jumlah penduduk sebesar meningkat sebanyak 1 persen, maka akan berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat sebesar 3,97%.

## PEMBAHASAN

### 4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.6.1. Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Berencana Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.

Hasil uji t pada variabel Efektivitas Program Keluarga berencana diperoleh *probabilitas Sig* sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05). Maka keputusan adalah  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya efektivitas program keluarga berencana berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi

masyarakat. Sementara untuk melihat besarnya pengaruh efektivitas program keluarga berencana terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah dengan melihat nilai pada tabel beta dalam kolom *standardized coefficients*. Dari tabel diatas diperoleh nilai beta untuk variabel efektivitas program keluarga berencana adalah sebesar 0,047 atau sebesar 0,47%. Artinya besarnya pengaruh efektivitas program keluarga berencana terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah sebesar 4,7%. Nilai tersebut menggunakan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila efektivitas program keluarga berencana mengalami peningkatan maka tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya apabila efektivitas program keluarga berencana mengalami penurunan maka tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat akan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan (Rusman, 2020). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang efektivitas program Kampung KB guna mewujudkan keluarga kecil mandiri. Instrument dalam penelitian yang digunakan adalah wawancara langsung menggunakan kuesioner dan dokumentasi, dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 2 informan utama dan 8 orang informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program Kampung KB guna mewujudkan keluarga kecil mandiri di Kelurahan Labbukang Kota Parepare ditemukan bahwa (1) Pemahaman program Kampung KB belum efektif, (2) Ketepatan sasaran program Kampung KB efektif, (3) Ketepatan waktu pelaksanaan program Kampung KB efektif, (4) pencapaian tujuan program Kampung KB belum efektif, dan (5) perubahan nyata sudah efektif.

#### 4.6.2. Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.

Hasil uji t pada variabel pertumbuhan jumlah penduduk diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05). Maka keputusan adalah  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima artinya pertumbuhan jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sementara untuk melihat besarnya pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah dengan melihat nilai pada tabel beta dalam kolom *standardized coefficients*. Dari tabel diatas diperoleh nilai beta untuk variabel pertumbuhan jumlah penduduk adalah sebesar 0,045 atau sebesar 4,5%. Artinya besarnya pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah sebesar 4,5%. Nilai tersebut

adalah nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila pertumbuhan jumlah penduduk mengalami peningkatan maka tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat juga akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya apabila pertumbuhan jumlah penduduk mengalami penurunan maka tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat akan mengalami penurunan.

#### **4.6.3. Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Berencana dan Pertumbuhan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Program Keluarga Berencana dan Pertumbuhan Jumlah Penduduk berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. Hasil diketahui dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai Sig dalam uji F sebesar 0,000 yang artinya < dari 0,05, sehingga seluruh variabel independen yang terdiri dari Efektivitas Program Keluarga Berencana dan Pertumbuhan Jumlah Penduduk secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat pada Kabupaten Pulau Taliabu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel Efektivitas Program Keluarga Berencana dan Pertumbuhan Jumlah Penduduk sebesar 82,4%, sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dilakukan (Harikasenda, 2018). Analisis Implementasi Kampung KB Terhadap Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan. Hasil penelitian Kebijakan tentang program Kampung Keluarga Berencana di Kelurahan Belawan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan masih terdapat permasalahan yang menjadi kendala kurang optimalnya, Pertama :ketersediaan biaya operasional, bahwa pengelolaan dan pengawasan terhadap penggunaan ketersediaan dana operasional masih perlu ditingkatkan lagi mengingat pentingnya pengaruh terhadap motivasi kerja di lapangan, Kedua : secara umum dimensi komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan, sudah berjalan cukup baik, Ketiga : badan pelaksana pada kemampuan meningkatkan kualitas pelaksana kebijakan di lini lapangan, masih rendah.

## **KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, didapat bahwa

variabel efektivitas program keluarga berencana dan pertumbuhan jumlah penduduk berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat pada Kabupaten Pulau Taliabu. Dari nilai presentase dijelaskan bahwa, setiap peningkatan variabel efektivitas program keluarga berencana dan variabel pertumbuhan jumlah penduduk akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Pulau Taliabu.

2. Upaya pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu untuk terus mendorong meningkatkan efektivitas program keluarga berencana dan mengendalikan pertumbuhan penduduk, terbukti memberi dampak positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Pulau Taliabu.
3. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak memperhitungkan adanya times series periode tahun pada masing-masing variabel independen, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhitungkan adanya time series untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, L. (1997). *Ekonomi Pembangunan*, Ed, 3, Yogyakarta. *Bagian Penerbit STIE YKPN*.
- Astriani, D. (2020). *ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA PADA NY. A UMUR 30 TAHUN P1A0 DENGAN AKSEPTOR BARU KB SUNTIK 3 BULAN DI DESA CANDIPURO TAHUN 2020*. Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- BPS, K. P. (2020). Kabupaten Pulau Taliabu Dalam Angka Tahun 2020. In *BPS* (Vol. 24). <https://doi.org/10.22146/mgi.34838>
- Deswanto, D. B., Ismail, A., & Hendarmin, H. (2017). Pengaruh belanja daerah berdasarkan klasifikasi ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Barat tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(3), 187.
- Fitri, F. (2018). *Efektivitas Program Keluarga Berencana dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Harikasenda, E. (2018). *Analisis Implementasi Kampung KB Terhadap Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan*.
- Merrynce, H. A. (2013). Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(1), 1–118.



- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2).
- Munir, Rozi. Priyono Tjiptoheriyanto. (1986). *Penduduk Dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Rahma, M. (2016). Pengendalian Pertumbuhan Penduduk melalui Pelaksanaan Program KB Dinamis/TIm KB Keliling (Analisis terhadap Implementasi Program KB Dinamis/TKBK di Kabupaten Pringsewu). *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bandar Lampung*.
- Ranis, L. G., Werellapatha, K., Pietrini, N. J., Bunker, B. A., & Brown, S. N. (2014). Metal and ligand effects on bonding in group 6 complexes of redox-active amidodiphenoxides. *Inorganic Chemistry*, 53(19), 10203–10216.
- Rusman, A. D. P. (2020). EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) GUNA MEWUJUDKAN KELUARGA KECIL MANDIRI DI KELURAHAN LABUKKANG KOTA PAREPARE. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(3), 329–340.
- Sari, R. W., & Syahrir, G. (2020). EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA BERENCANA IMPLANT DALAM MENEKAN TINGKAT PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KECAMATAN BATU LAPPA KABUPATEN PINRANG. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(1), 69–75.
- SD, R. P., Putro, T. S., & Indrawati, T. (2014). *Efektivitas program keluarga berencana dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di Kota Pekanbaru*. Riau University.
- Syuaib, M. R. (2021). Implementasi Kebijakan Pemekaran Kecamatan dalam Pelayanan Publik di Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 17(1), 34–40.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi (terjemahan)(Edisi 9)*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P., & Subekti, A. (1995). *Ekonomi untuk Negara Berkembangan: Suatu Pengantar tentang Prinsip-Prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan Jilid 1*.
- Wardani, F. K. (2010). *Partisipasi masyarakat dalam mengikuti program keluarga berencana di desa sidoharjo, kecamatan Polanharjo, kabupaten Klaten Tahun 2010*.

